

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: PENGARUH TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2020 – 2022.

Penerimaan terbesar suatu negara adalah pajak, dimana penerimaan tersebut dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu pemerintah sangat mengharapkan adanya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya, (Dewi dan Jati, 2014). Namun justru banyak sekali wajib pajak yang cenderung melakukan praktik penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan yang ada pada ketentuan perpajakan atau dengan cara lainnya.

Menurut Muzaki (2015), penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan cara menggunakan alternatif-alternatif yang riil yang dapat diterima. Perusahaan merupakan salah satu dari wajib pajak selain daripada masyarakat di Indonesia Pajak yang dibayarkan perusahaan berasal dari laba yang diperoleh perusahaan kemudian dikurangkan dengan pajak, semakin besar perolehan laba yang diperoleh maka semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan.

Menurut PSAK No. 7, suatu perusahaan dikatakan memiliki transaksi hubungan istimewa dengan perusahaan yang lain apabila perusahaan tersebut dapat mengendalikan atau memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan baik operasional maupun keuangan atas perusahaan lain. Pihak-pihak yang memiliki transaksi hubungan istimewa yaitu orang atau perusahaan yang masih memiliki hubungan (relasi) dengan perusahaan pelapor atau perusahaan yang menyiapkan laporan keuangan. Terdapat beberapa jenis transaksi hubungan istimewa. Srinivasan (2013), mengatakan bahwa transaksi hubungan istimewa terbagi menjadi dua kategori yaitu pendapatan dan beban. Pendapatan yang dimaksud dalam transaksi hubungan istimewa yaitu transaksi penjualan barang atau jasa, sedangkan bebannya itu transaksi pembelian barang, penerimaan jasa dan beban. Pendapatan dan beban tersebut dapat ditetapkan dengan harga yang tidak wajar oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti menetapkan harga jual lebih rendah untuk memperkecil

pendapatan dan harga beli yang lebih tinggi untuk memperbesar beban agar laba perusahaan menjadi lebih rendah.

Transaksi penjualan hubungan istimewa adalah suatu perusahaan yang melakukan pengalihan penghasilan dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa dengan harga jual yang ditetapkan sesuai kesepakatan tanpa menghiraukan apakah harga tersebut sesuai dengan harga pasar atau tidak, (Zubaidah & Satyawana, 2015). Penjualan hubungan istimewa diukur dengan menggunakan transaksi penjualan kepada pihak hubungan istimewa berupa penjualan barang atau penyediaan layanan dibagi dengan total penjualan.

Transaksi pembelian hubungan istimewa merupakan transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan mengalihkan biaya perusahaan yang satu ke perusahaan yang lain seperti biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang, harga yang ditetapkan dapat lebih besar dari yang seharusnya, (Zubaidah & Satyawana, 2015). Transaksi pembelian hubungan istimewa diukur dengan menggunakan transaksi pembelian dari pihak hubungan istimewa berupa pembelian barang dibagi dengan total harga pokok penjualan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh transaksi hubungan istimewa dari segi penjualan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022, dan Untuk menguji pengaruh transaksi hubungan istimewa dari segi pembelian terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk dapat mengetahui pengaruh antara variable X (independen), terhadap variable Y (dependen) dan dibantu dengan alat pengujian statistik yaitu , program SPSS versi 25 dan Ms. Exel 2010.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menerapkan terlebih dahulu kriteria-kriteria sampel yang dibutuhkan sehingga dari kriteria-kriteria yang diterapkan di peroleh 11 perusahaan yang memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel transaksi penjualan hubungan istimewa (X1) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y), karena nilai signifikan uji t lebih besar

dari nilai signifikan yang ditetapkan ($0,650 > 0,05$), dan t-tabel sebesar 2,042. Ini berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-0,459 < 2,042$ dan nilai signifikan t-hitung $0,650 > \alpha 0,05$, sedangkan untuk variabel transaksi pembelian hubungan istimewa (X_2) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y), karena nilai signifikan uji t lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$), dan t-tabel sebesar 2,042. Ini berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $3,350 > 2,042$ dan nilai signifikan t-hitung $0,002 < \alpha 0,05$.

Kata Kunci: Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 – 2022.